

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹ Jenis penelitian adalah lapangan (*field research*) dengan studi kasus, yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kasus manajemen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di tiga pondok pesantren, yakni pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan. Berdasarkan observasi awal, ketiga pondok pesantren ini cukup terkenal di kota Banjarmasin, dan memiliki banyak santri dan ciri khas tersendiri yang membedakan dengan pondok pesantren lainnya.

Lokasi penelitian pertama adalah pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang terletak di jalan Alalak Tengah Banjarmasin Tengah merupakan pondok pesantren *salafiyah* yang masih mempertahankan ke-*salafiyah*-annya dengan tetap mengutamakan pembelajaran kitab-kitab Islam Klasik sebagai kurikulum utama pondok pesantrennya. dan program WAJAR DIKDAS dari pemerintah sebagai

⁴⁰Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 6.

penyetaraan pendidikan. Di pondok pesantren juga ini dilaksanakan pendidikan madrasah Diniyah di siang hari.

Pondok pesantren ini tidak menerapkan sistem asrama bagi semua santrinya. Para santri pondok pesantren ini semuanya Merupakan santri kalong, tidak ada yang tinggal di pondok pesantren karena memang tidak ada asrama yang disediakan untuk santri tinggal dan memang dirancang demikian.

Tempat penelitian kedua adalah pondok pesantren Al-Istiqamah yang berada di jalan Pekapuran Raya Banjarmasin Selatan. Pondok pesantren ini dapat digolongkan pada tipe pondok pesantren Kombinasi. Pondok Pesantren ini juga melaksanakan program pendidikan dari Kemenag berupa TK, MI, MTs dan MA. Kurikulum yang terpisah antara kurikulum pondok dan kurikulum umum (kurikulum madrasah dari Kemenag), maka tingkat kelas pada madrasah tidak menentukan tingkat kelas pada kurikulum pondok.pada pagi hari dilaksnakan program pendidikan umum seperti MI, MTs, dan MA, siang hari khusus untuk penyelenggaraan Madrasah Diniyah. Dengan demikian santri yang telah lulus untuk jenjang pendidikan umum, bisa saja masih menempuh pendidikan di pondok pesantren untuk jenjang pendidikan Madrasah Diniyah.

Lokasi penelitian yang lainnya adalah pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin yang berada di jalan Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Cemara Ujung. Pondok pesantren ini merupakan lokasi penelitian untuk tipe pondok pesantren *Khalafiyah*. Pondok ini merupakan pondok *Khalafiyah* pertama ada di Kota Banjamasin sampai saat ini. Dengan usia pondok pesantren yang relatif masih baru, pondok pesantren ini sudah mampu berkembang sangat pesat dan

telah memiliki banyak santri. Pondok pesantren ini memiliki beberapa jenjang pendidikan mulai dari tingkat MI, MTs, MA, dan ada SMK Farmasi.

Kurikulum untuk jenjang madrasah di pondok pesantren ini tetap berpatokan pada kurikulum dari pemerintah, dan ada kurikulum pondok pesantren tersendiri. Pembelajaran di pondok pesantren menjadi satu-kesatuan, tidak dibedakan antara kurikulum umum dan kurikulum pondok, sehingga santri tidak bisa memilih Kurikulum mana yang akan dipilih. Semuanya mengikuti kurikulum yang telah ditentukan oleh pihak pondok pesantren.

Ketiga pondok pesantren ini tidak mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama, seperti pada pondok pesantren pada umumnya yang mewajibkan santrinya untuk tinggal di asrama, sementara ketiga pondok ini memiliki cukup banyak kegiatan yang harus diikuti oleh para santri. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen organisasi santri yang mewadahi kegiatan para santri di masing-masing pondok tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok adalah data yang terdiri atas gambaran manajemen Organisasi Santri di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Santri. Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum alokasi penelitian yang meliputi:

- a) Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi, dan misi, kurikulum serta fasilitas di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan.
- b) Pengurus Organisasi Santri dan pembina Organisasi Santri.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a) Para pengurus dan Pembina Organisasi Santri yang ada di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan.
- b) Pimpinan atau Staf guru
- c) Dokumen pondok pesantren yaitu bahan-bahan tertulis yang ada kaitannya dengan bahan yang akan digali, meliputi dokumen terkait struktur Organisasi Santri, dokumen tentang pembina Organisasi Santri, jadwal kegiatan yang dikelola oleh Organisasi Santri, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.² Metode ini digunakan sebagai salah satu teknik mengumpulkan data dan ditujukan kepada para pengurus Organisasi Santri di pondok pesantren terkait kegiatan yang dikelola oleh Organisasi Santri dan kegiatan manajemen dalam Organisasi Santri tersebut, Pimpinan/Kepala Madrasah berkenaan dengan peran Organisasi santri

²Lexy J. Meleong, *Metodologi...*, h. 186.

yang ada di pondok pesantren, dan kepada pembina Organisasi Santri terkait kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola oleh Organisasi serta peran Pembina dalam manajemen Organisasi Santri. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur untuk mendapatkan data secara mendalam dari para responden.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³ Jadi teknik ini dilakukan untuk melihat berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini. Mengobservasi sejauh mana kegiatan manajemen Organisasi Santri telah dilakukan, seperti kegiatan rutin dan kegiatan insidental yang dikelola oleh organisasi santri. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai manajemen Organisasi Santri yang ada di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran kegiatan Organisasi Santri yang ada pada Ketiga Pondok pesantren tersebut.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

Selain itu teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil pondok pesantren, stuktur Organisasi Santri, Jenis kegiatan Organisasi Santri, jadwal kegiatan santri, sarana dan prasarana, serta data lainnya yang dapat menunjang penelitian.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1: Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Data tentang gambaran manajemen Organisasi Santri di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan yang meliputi: Perencanaan Pengorganisasian Pengarahan Koordinasi Pengawasan	Pengurus Organisasi Santri, dan ustadz/ustadzah pembina Organisasi santri.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2.	Data Penunjang Profil kelembagaan, sejarah singkat, visi, dan misi, kurikulum serta fasilitas, dan Struktur Organisasi Santri, jenis kegiatan Organisasi di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan. Data tentang pengurus Organisasi Santri dan pembina Organisasi Santri.	Pimpinan, pengurus organisasi santri, dan staf tata usaha (administrasi)	Observasi Dokumentasi Wawancara

E. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, selanjutnya penulis menganalisis data. Analisis data adalah upaya yang dilakukan terhadap data dengan mengorganisasikan data, memilah-milah data, mencari dan menemukan

pola, menemukan yang penting dan tidak penting.⁴ Setelah selesai penelitian, maka data tentang manajemen Organisasi Santri di ketiga pondok pesantren yang diteliti akan dianalisis.

Analisis data yang digunakan adalah model analisis data dari Miles and Huberman dengan beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵ Reduksi dapat dikatakan sebagai cara menyederhanakan data yang diperoleh. Data yang didapat tentang manajemen Organisasi Santri akan lebih disederhanakan lagi agar mudah disajikan dan dipahami.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Idrus bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶ Maka dari itu, penyajian data merupakan gambaran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah dianalisis, maka data yang diperoleh setelah penelitian di pondok pesantren terkait manajemen Organisasi Santri akan disajikan sebagai hasil penelitian.

⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi...*, h. 248.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 338.

⁶Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Bagian kesimpulan ini merupakan bagian yang memaparkan kesimpulan tentang data-data yang telah diperoleh. Dengan demikian hasil penelitian data diketahui dengan jelas.

Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau paragraf –paragraf untuk menggambarkan hasil penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan, dapat dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data.⁷

Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dilakukan dengan sumber yakni dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan dari pengurus Organisasi Santri dengan Pengurus Organisasi Santri lainnya atau dengan Pembina Organisasi dalam waktu yang berbeda dan membandingkan data dengan arsip dokumentasi atau membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi terhadap kegiatan Manajemen Organisasi yang ada di pondok Pesantren pesantren Tarbiyatul Islamiyah, Al-Istiqamah, dan Al-Furqan, sehingga didapatkan data yang valid.

⁷ Ibid., h. 151.